

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, wawancara, dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa literasi kuantitatif siswa ditinjau dari kemampuan numerik adalah sebagai berikut:

1. Literasi kuantitatif subjek ZRP dan AA yang mempunyai kemampuan numerik tinggi dalam kemampuan interpretasi masih tergolong sedang karena ZRP dan AA menuliskan informasi tidak relevan. Pada kemampuan asumsi siswa juga masih tergolong sedang karena ZRP dan AA masih belum mempunyai pemikiran awal yang benar. Pada kemampuan representasi, kalkulasi, analisis, dan komunikasi ZRP dan AA sudah tergolong tinggi.
2. Literasi kuantitatif subjek SMO dan ECD yang mempunyai kemampuan numerik sedang pada kemampuan analisis tergolong tinggi karena SMO dan ECD mampu membuat dan menjelaskan kesimpulan berdasarkan pada informasi yang diketahui. Pada kemampuan asumsi SMO dan ECD masih tergolong rendah karena SMO dan ECD tidak mampu berpikir untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada. SMO dan ECD yang berkemampuan numerik sedang pada kemampuan interpretasi, representasi, kalkulasi, dan komunikasi berada pada tingkat sedang.
3. Literasi kuantitatif subjek JNA dan IAN yang mempunyai kemampuan numerik rendah pada kemampuan interpretasi berada pada tingkatan sedang karena JNA dan IAN menulis informasi yang diketahui dengan benar tanpa langsung mengunahnya ke bentuk aljabar. JNA dan IAN dengan kemampuan numerik rendah memiliki kemampuan representasi, kalkulasi, analisis, asumsi, dan komunikasi berada pada tingkat rendah.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, berikut saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Saran untuk guru  
Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat melatih dan mengasah kemampuan literasi kuantitatif yang dimiliki siswa.

Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan soal literasi kuantitatif secara rutin kepada siswa. Selain itu, diharapkan guru dapat mendesign pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan numerik siswanya.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan instrumen pembelajaran yang berguna dalam meningkatkan kemampuan literasi kuantitatif siswa. Peneliti lain tidak hanya bisa mengkaji literasi kuantitatif dari kemampuan numerik, melainkan bisa dilihat dari *quantity*, *space and shape*, *change and relationship* yang merupakan bentuk dari aspek konten (salah satu aspek yang terdapat pada soal PISA).

